

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hubungan Antara Asersi Manajemen dengan Tujuan Umum Audit.....	21
Tabel 3.1	Instrumen untuk Mengukur Variabel Penelitian	60
Tabel 4.1	Data Penyebaran Kuesioner	69
Tabel 4.2	Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4.3	Komposisi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	71
Tabel 4.4	Data Responden Berdasarkan Jabatan	72
Tabel 4.5	Kelompok Responden Berdasarkan Masa Bekerja Sebagai Auditor	73
Tabel 4.6.a	Uji Validitas Faktor Pembatasan Ruang Lingkup yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian.....	75
Tabel 4.6.b	Uji Validitas Faktor Laporan Keuangan Tidak Disajikan Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian	75
Tabel 4.6.c	Uji Validitas Auditor Tidak Independen yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian.....	76
Tabel 4.6.d	Uji Validitas Ketidakpastian yang Material yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian.....	76
Tabel 4.6.e	Uji Validitas Faktor Keraguan Atas Kelangsungan Usaha Klien yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian	77

Tabel 4.6.f	Uji Validitas Setuju dengan Penyimpangan dari standar akuntansi yang berlaku yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian ..	77
Tabel 4.6.g	Uji Validitas Prinsip Akuntansi yang Diterima Umum Tidak Diterapkan Secara Konsisten yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian	78
Tabel 4.6.h	Uji Validitas Penekanan Atas Suatu Hal yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian	78
Tabel 4.6.i	Uji Validitas Penggunaan Auditor lain yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian	79
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Data Untuk Item Ganjil	80
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Data Untuk Item Genap	80
Tabel 4.9	<i>Output Reliability Analysis</i>	81
Tabel 4.10	Klien Tidak Memperkenankan Auditor Mengirimkan Surat Konfirmasi	82
Tabel 4.11	Auditor Memulai Pekerjaan Lapangannya Setelah Perhitungan Fisik Persediaan Selesai Dilakukan Oleh Klien.....	83
Tabel 4.12	Auditor Gagal Memperoleh Bukti Kompeten yang Cukup, atau Tidak Cukupnya Catatan Akuntansi.....	83
Tabel 4.13	Ruang Lingkup Auditor Dibatasi Oleh Klien dan Auditor Mengetahui Adanya Suatu Kewajiban yang Menyangkut Tuntutan Hukum yang Dapat Mengakibatkan Kebangkrutan Bila Perusahaan Kalah dalam Perkara Tersebut.....	84
Tabel 4.14	Penugasan Baru disepakati Setelah Tanggal Neraca.....	85

Tabel 4.15	Auditor Menilai Adanya Ketidakwajaran Laporan Keuangan Ditinjau Dari Kesesuaian Dengan Prinsip yang Berlaku Umum	85
Tabel 4.16	Akibat Penyimpangan Dari Prinsip Akuntansi Berterima Umum Terhadap Laporan Keuangan Bersifat Material.....	86
Tabel 4.17	Klien Menolak Saran Auditor untuk Mengubah Penyajian Laporan Keuangannya Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.....	87
Tabel 4.18	Pernyataan Pendapat Atau Interpretasi yang Bersifat Menambah, Menjelaskan, Mengganti yang Dilakukan Oleh Klien Tidak Berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum	87
Tabel 4.19	Klien Tidak Melakukan Pengungkapan Memadai yang Harus Disertakan dalam Catatan Kaki atau Bagian-bagian Lain Laporan Keuangan.....	88
Tabel 4.20	Seorang Auditor Tidak Mempunyai Kemampuan Memahami Kriteria dan Tidak Memenuhi Persyaratan Independensi yang Disebutkan Oleh Kode.....	89
Tabel 4.21	Seorang Auditor Tidak Mampu Menentukan Jumlah Bahan Bukti yang Dibutuhkan untuk Mendukung Kesimpulan yang Akan Diambilnya.....	89
Tabel 4.22	Seorang Auditor Memiliki Cara Pandang untuk Memihak Di Dalam Penyelenggaraan Pengujian Audit, Evaluasi Hasil Pemeriksaan, dan Penyusunan Laporan Audit.....	90
Tabel 4.23	Adanya Kemungkinan Drealisasinya Piutang yang Signifikan	91
Tabel 4.24	Adanya Kemungkinan Diperolehnya Kembali Biaya yang Ditanggihkan	91

Tabel 4.25	Ketidakmampuan Perusahaan untuk Membayar Kewajibannya Pada Saat Jatuh Tempo.....	92
Tabel 4.26	Auditor Mempertimbangkan Secara Cermat Adanya Kemungkinan Bahwa Klien Tidak mampu meneruskan Usahanya atau memenuhi Kewajiban-kewajibannya untuk Suatu Periode yang Wajar.....	93
Tabel 4.27	Kerugian Usaha yang Besar Secara Berulang-ulang atau Kekurangan Modal Kerja.....	93
Tabel 4.28	Keraguan akan Kemampuan Usaha dalam Melanjutkan Usaha, dan Informasi Mengenai Sebab-sebab Ketidakpastian itu Tidak Diungkapkan Secara Memadai di dalam Catatan Kaki.....	94
Tabel 4.29	Perkara Pengadilan, Gugatan Hukum, atau Masalah-masalah serupa yang Sudah Terjadi yang Dapat Membahayakan Kemampuan Perusahaan Untuk Beroperasi	95
Tabel 4.30	Kehilangan Pelanggan Utama, Terjadinya Bencana yang Tidak Diansuransikan Seperti Gempa Bumi atau Banjir, atau Masalah Perburuhan yang Tidak Biasa	95
Tabel 4.31	Dalam Tidak Biasa, dengan Adanya Penyimpangan dari Standar Akuntansi yang Berlak, Auditor Tidak Harus Menghasilkan Pendapat Wajar Dengan Pengecualian.....	96
Tabel 4.32	Seorang Auditor Tidak Yakin dan Tidak Menyatakan Dalam Paragraf-paragraf Terpisah Dalam Laporan Audit Bahwa Dalam Keadaan Penyimpangan tersebut Dapat Menjadikan Hasil yang Menyesatkan.....	97
Tabel 4.33	Klien Melakukan Perubahan Prinsip Akuntansi dari FIFO Menjadi LIFO dalam Menilai Persediaan.....	98
Tabel 4.34	Klien Memasukkan Suatu Perusahaan Anak yang Baru ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasi	98

Tabel 4.35	Klien Mengganti Penggunaan Prinsip Akuntansi yang Tidak Lazim dengan yang Lazim, Termasuk Melakukan Koreksi Kekeliruan yang Diakibatkannya	99
Tabel 4.36	Klien yang Anda Audit Memiliki Transaksi yang Signifikan Diantara Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	100
Tabel 4.37	Peristiwa Penting yang Terjadi Setelah Tanggal Neraca...	100
Tabel 4.38	Penjelasan Mengenai Masalah Akuntansi yang Mempunyai Daya Banding Laporan Keuangan Tahun ini dengan Laporan Keuangan Tahun Sebelumnya	101
Tabel 4.39	Auditor Lain Telah Dikenal Baik Oleh atau Bekerja di Bawah Pengawasan Ketat dari Auditor Utama Telah Menelaah Seluruh Hasil Audit	102
Tabel 4.40	Dibutuhkan Waktu dan Biaya yang Terlalu Besar untuk Meninjau Hasil Kerja Auditor Lain tersebut Mengaudit Bagian yang Cukup Material Dibandingkan dengan Keseluruhan.....	102
Tabel 4.41	Auditor Utama Tidak Bersedia untuk Bertanggungjawab Atas Pekerjaan yang Dilakukan Oleh Auditor Lain	103
Tabel 4.42	Skor Jawaban Responden Atas Faktor-faktor yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian.....	105
Tabel 4.43	<i>Weight Mean Score</i> Faktor-faktor yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian	106
Tabel 4.44	Pilihan Jenis Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian	113
Tabel 4.45	Frekuensi Tiap Kelompok Jawaban Responden	119
Tabel 4.46a	Uji X^2 (<i>Chi Square</i>) Faktor Pembatasan Ruang Lingkup Audit	121

Tabel 4.46b	Uji X^2 (<i>Chi Square</i>) Faktor Laporan Keuangan Tidak Disajikan Sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum	122
Tabel 4.46c	Uji X^2 (<i>Chi Square</i>) Faktor Auditor Tidak Independen	123
Tabel 4.46d	Uji X^2 (<i>Chi Square</i>) Faktor Ketidakpastian yang Material	123
Tabel 4.46e	Uji X^2 (<i>Chi Square</i>) Faktor Keraguan Atas Kelangsungan Usaha Klien (<i>Going Concern</i>)	124
Tabel 4.46f	Uji X^2 (<i>Chi Square</i>) Faktor Setuju dengan Penyimpangan dari Standar Akuntansi yang Berlaku	125
Tabel 4.46g	Uji X^2 (<i>Chi Square</i>) Faktor Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum Tidak Diterapkan Secara Konsisten.....	126
Tabel 4.46h	Uji X^2 (<i>Chi Square</i>) Faktor Penekanan Atas Suatu Hal	127
Tabel 4.46i	Uji X^2 (<i>Chi Square</i>) Faktor Laporan yang Melibatkan Auditor Lain	127